

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terjun bebas pada awal pekan ini. Senin (13/6), IHSG anjlok 1,29% atau 91,21 poin ke 6.995,44 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia. IHSG terseret pelemahan seluruh indeks sektoral hingga tutup pasar. Sektor transportasi dan logistik terjun 3,45%. Sektor teknologi tumbang 3,43%. Sektor energi merosot 3,05%. Sektor barang baku anjlok 2,96%. Sektor perindustrian tergerus 2,24%. Sektor barang konsumsi nonprimer melorot 2,18%. Sektor infrastruktur terjun 1,98%. Sektor properti dan real estat turun 1,76%. Sektor keuangan melorot 1,57%. Sektor barang konsumsi primer melemah 1,16%. Sektor kesehatan turun 0,10%. Total volume transaksi bursa mencapai 27,83 miliar saham dengan nilai transaksi Rp 16,70 triliun. (Kontan)

Wall Street ditutup melemah dengan S&P 500 (SPX) berakhir lebih rendah 20% di bawah rekor penutupan tertinggi di 3 Januari pada perdagangan Senin (13/6/2022) waktu setempat. Mengutip Reuters, penutupan lebih dari 20% di bawah rekor tertinggi menegaskan bahwa indeks berada di pasar yang bearish. Ini adalah pertama kalinya S&P 500 mengkonfirmasi pasar bearish sejak penurunan Wall Street 2020 yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. S&P 500 ditutup Senin di 3.749,63, turun 3,9% hari ini dan 21,8% di bawah rekor penutupan tertinggi 3 Januari di 4.796,56. The Fed diperkirakan akan menaikkan suku bunga sebesar 50 basis poin ketika mengakhiri pertemuan dua hari pada Rabu, dan ekspektasi untuk kenaikan sebesar 75 basis poin pada pertemuan Juni telah melonjak menjadi hampir 30% dari 3,1% seminggu yang lalu, menurut ke Alat Fedwatch CME. (Idx Channel)

News Highlight

- Rupiah spot ditutup pada level Rp 14.682 per dolar Amerika Serikat (AS) di akhir perdagangan Senin (13/6), melemah 0,88% dari akhir pekan lalu yang ada di Rp 14.553 per dolar AS. Di Asia, seluruh mata uang kompak melemah terhadap dolar AS. Indeks dolar yang mencerminkan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama dunia ada di 104,68, naik dari akhir pekan lalu yang ada di 104,14.
- Kementerian Keuangan yang dipimpin Sri Mulyani sedang mengkaji penerapan cukai untuk bahan bakar minyak atau BBM, ban karet, dan detergen. Perluasan barang kena cukai dilakukan agar penerimaan kepabeanan dan cukai lebih optimal. Barang-barang yang ada dalam tahap persiapan pengenaan cukai adalah plastik dan minuman berpemanis dalam kemasan (MBDK). Adapun, barang-barang yang masih dalam tahap kajian pengenaan cukai adalah BBM, ban karet, dan detergen. Hingga saat ini, pemerintah saja belum memberikan kejelasan kapan barang-barang yang ada dalam tahap kajian akan mulai berlaku. (Bisnis.com)
- Presiden Joko Widodo menerbitkan aturan baru tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Aturan baru terbit dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas PP Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan. PP tersebut ditetapkan Jokowi pada 8 Juni 2022 dan diundangkan oleh Menkumham pada hari yang sama. Beberapa ketentuan baru dalam beleid itu yaitu anggota direksi BUMN tidak boleh menjadi pengurus partai politik atau maju menjadi caleg. Komisaris wajib tanggung jawab secara pribadi atas kerugian BUMN yang dikelolanya, atas nama perusahaan umum, menteri dapat mengajukan gugatan ke pengadilan terhadap anggota direksi yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada perusahaan. (CNN Indonesia)

Corporate Update

- BBNI**, PT Bank Negara Indonesia (Persero) berencana menerbitkan obligasi berwawasan hijau atau green bond sebanyak-banyaknya Rp 5 triliun. Aksi korporasi itu dilakukan untuk membiayai proyek-proyek dalam kategori kegiatan usaha berwawasan lingkungan (KUBL). BNI merilis green bond ini terdiri dari dua seri. Pertama, seri A nilai pokok sebesar Rp 4 triliun dengan tingkat bunga 6,35% per tahun. Seri ini memiliki jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi. Sedangkan pembayaran green bond ini akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% dari jumlah pokok green bond seri A pada jatuh tempo yaitu 21 Juni 2025. Kedua, Seri B dengan jumlah pokok yang ditawarkan sebesar Rp 1 triliun dengan bunga 6,85% per tahun dengan tempo 5 tahun sejak tanggal emisi. Pembayaran green bond ini akan dilakukan secara penuh (bullet payment) sebesar 100% dari jumlah pokok green bond seri A pada jatuh tempo yaitu 21 Juni 2027. (Kontan)
- WIKA**, PT Wijaya Karya (Persero) telah mencatatkan kontrak baru senilai Rp12,4 triliun sampai dengan Mei 2022. Dengan demikian, realisasi sampai dengan bulan kelima 2022 telah mencapai 29,12 dari target yang dicanangkan. Dengan komposisi perolehan kontrak baru tahun 2022 ini ditargetkan 67 persen berasal dari induk dan 33 persen dari entitas anak. Sampai akhir Mei 2022, kontrak baru WIKA mencapai Rp12,4 triliun, di mana Rp7,8 triliun didapat dari proyek infrastruktur serta gedung, Rp2,3 triliun dari industri penunjang konstruksi, Rp1,9 triliun dari proyek EPC dan sisanya dari bisnis properti.
- UVCR**, Perusahaan pelopor dan aggregator voucher digital, PT Trimegah Karya Pratama Tbk, mengalami pertumbuhan laba bersih hingga 253% sepanjang tahun 2021. Emiten berkode saham UVCR itu membukukan laba bersih tahun berjalan Rp 5,57 miliar tahun lalu. Mengutip laporan keuangannya, di tahun 2021 UVCR mencetak penjualan bersih hingga Rp 939,20 miliar. Perolehan itu meningkat 177,26% dari tahun 2020 yang tercatat Rp 338,74 miliar. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Juni 2022	Balance of Trade MAY	\$5.3B	\$7.56B
15 Juni 2022	Exports YoY MAY		47.76%
15 Juni 2022	Imports YoY MAY		21.97%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,995.44	-1.29%	6.29%
LQ45	1,010.14	-0.89%	8.45%
JII	582.37	-2.19%	3.62%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Healthcare	1,465.03	-0.10%	3.17%
Consumer Non Cyclical	687.68	-1.16%	3.55%
Finance	1,465.24	-1.57%	-4.04%
Property & Real Estate	691.24	-1.76%	-10.58%
Infrastructure	938.25	-1.98%	-2.19%
Consumer Cyclical	892.00	-2.19%	-0.94%
Industrial	1,267.47	-2.24%	22.26%
Basic Industry	1,290.40	-2.96%	4.54%
Energy	1,703.37	-3.05%	49.48%
Technology	7,715.04	-3.42%	-14.22%
Transportation & Logistic	2,086.83	-3.45%	30.48%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	30,516.74	-2.79%	-16.02%
Nasdaq	10,809.23	-4.68%	-30.91%
S&P	3,749.63	-3.88%	-21.33%
Nikkei	26,987.44	-3.01%	-6.64%
Hang Seng	21,067.58	-3.39%	-9.96%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,682	129.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.35	0.14
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (May, YoY) (%)	3.55	-0.08

Index Movement (Base: 2020)



**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasan  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>  
<http://www.sijago.pnmim.com>  
 PT PNM Investment Management   PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.